

Pengadilan Agama Banggai

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2022

Jl. Ki Hajar Dewantara No. 1

Banggai – Banggai Laut 94791

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Pengadilan Agama Banggai adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Urusan Administrasi Mahkamah Agung RI yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Agama Banggai mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Pengadilan Agama Banggai. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Banggai, 31 Desember 2022
Kuasa Pengguna Anggaran,

Sri Brin, S.Ag
NIP. 19731005 200212 1005



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Pernyataan Tanggung Jawab	1
Ringkasan	2
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. Neraca	5
III. Laporan Operasional	6
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	7
V. Catatan atas Laporan Keuangan	8
A. Penjelasan Umum	8
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	17
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	24
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	38
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	44
F. Pengungkapan Penting Lainnya	48
VI. Lampiran dan Daftar	49

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Banggai yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester II TA 2022 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Banggai, 31 Desember 2022

Kuasa Pengguna Anggaran,

Sepriti, S.Ag

NIP. 19731005 20212 1 005

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Banggai Semester II TA 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Juli sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 909.216,- atau mencapai 62,00 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1,461,000,-.

Realisasi Belanja Negara pada Semester II TA 2022 adalah sebesar Rp.2.831.871.948,- atau mencapai 100 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 2.834.094.000,-.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022. Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 3.111.158.240,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp. 0,-; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp. 0,-

; Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 3.109.744.640,-; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp1,413,600,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 3.109.744.640,-.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 909.216,-, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp. 2.909.886.733,- sehingga terdapat defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp. 2.908.977.517,-. Surplus Kegiatan Non Operasional dan surplus Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp. 0,- dan sebesar Rp. 0,- sehingga entitas mengalami defisit-LO sebesar Rp. 2.908.977.517,-.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Juli 2022 adalah sebesar Rp.2,876,493,275,- dikurangi defisit-LO sebesar Rp.1,856.501.151,- ditambah

dengan koreksi-koreksi senilai Rp.0,- dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.1.641.610.047,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp.2.661,602,171,-.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk Semester II TA 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

PENGADILAN AGAMA BANGGAI LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SEMESTER II TA 2022 DAN SEMESTER II TA 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	Semester II TA 2022		% thd Angg	Semester II TA 2021
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN	B.1				
Pendapatan PNPB		1,461,000	909,216	62	1,195,686
JUMLAH PENDAPATAN		1,461,000	909,216	62	75
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	1,699,705,000	1,698,624,042	100	1,692,909,216
Belanja Barang	B.4	1,124,389,000	1,123,247,906	100	824,603,657
Belanja Modal	B.5	10,000,000	10,000,000	100	37,500,000
Belanda Bantuan	B.6			0,00	0,00
JUMLAH BELANJA		2,834,094,000	2,831,871,948	100	2,555,012,873

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

PENGADILAN AGAMA BANGGAI

**NERACA
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	0	0
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan	C.3	0	0
Piutang Bukan Pajak	C.4	0	0
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	0	0
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	0	0
Belanja Dibayar di Muka	C.8	0	1,394,388
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	0	0
Persediaan	C.10	0	12,000
Jumlah Aset Lancar		0	1,406,388
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	0	0
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka	C.13	0	0
Jumlah Piutang Jangka Panjang		0	0
ASET TETAP			
Tanah	C.14	411,509,415	379,284,415
Peralatan dan Mesin	C.15	1,524,510,557	1,234,055,807
Gedung dan Bangunan	C.16	2,427,357,000	2,427,357,000
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	0	0
Aset Tetap Lainnya	C.18	2,429,979	2,429,979
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(1,256,062,311)	(1,164,926,404)
Jumlah Aset Tetap		3,109,744,640	2,882,714,18
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.21	16,850,000	16,850,000
Aset Lain-Lain	C.22	452,711,500	452,711,500
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(468,147,900)	(466,454,500)
Jumlah Aset Lainnya		1,413,600	3,107,000
JUMLAH ASET		3,111,158,240	2,882,714,185
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN Utang kepada Pihak Ketiga Pendapatan	C.24	0	0
Diterima Dimuka Beban Yang Masih Harus Dibayar	C.25	0	6,220,910
	C.26	0	0
	C.27	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0	6,220,910
JUMLAH KEWAJIBAN		0	6,220,910
EKUITAS			
Ekuitas	C.28	3,111,158,240	2,876,493,275
JUMLAH EKUITAS		3,111,158,240	2,876,493,275
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		3,111,158,240	2,882,714,185

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

PENGADILAN AGAMA BANGGAI
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	Semester II TA 2022	Semester II TA 2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	909,216	1,195,686
JUMLAH PENDAPATAN		909,216	1,195,686
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	1,692,456,042	1,695,271,216
Beban Persediaan	D.3	19,971,000	14,902,500
Beban Barang dan Jasa	D.4	768,916,877	553,162,712
Beban Pemeliharaan	D.5	190,437,507	181,961,057
Beban Perjalanan Dinas	D.6	145,276,000	75,100,000
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	0	0
Beban Bantuan Sosial	D.8	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	92,829,307	208,973,616
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	0	0
JUMLAH BEBAN		2,909,886,733	2,729,371,101
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(2,908,977,517)	(2,728,175,415)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	D.11	0	0
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0	0
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0	0
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0	0
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0	0
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0	0
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		0	0
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(2,908,977,517)	(2,728,175,415)
POS LUAR BIASA			
Pendapatan Luar Biasa	D.12	0	0
Beban Luar Biasa		0	0
SURPLUS/DEFISIT LO		(2,908,977,517)	(2,728,175,415)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

PENGADILAN AGAMA BANGGAI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 30 DESEMBER 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	Semester II TA 2022	Semester II TA 2021
EKUITAS AWAL	E.1	2,876,493,275	3,050,494,294
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(2,908,977,517)	(2,728,175,415)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3		
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.1	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.2	0	0
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.3	0	0
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.4	0	0
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.5	0	0
JUMLAH		0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	3,143,642,462	2,554,174,396
EKUITAS AKHIR	E.5	3,111,158,240	2,876,493,275

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Agama Banggai

Dasar

Hukum

Entitas dan

Rencana

Strategis

Pengadilan Agama Banggai didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 7 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kepaniteraan dan Kesekretariatan Peradilan. Entitas berkedudukan di Jalan Ki Hajar Dewantara No.1, Banggai Laut, Sulawesi Tengah.

Pengadilan Agama Banggai mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Pengadilan Agama Banggai berkomitmen dengan visi *“Terwujudnya Pengadilan Agama Banggai sebagai Lembaga Peradilan Tingkat Pertama Yang Agung dan Berwibawa.”* Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut :

Meningkatkan penyelesaian perkara.

Meningkatkan aksesibilitas putusan hakim yang berkualitas.

Meningkatkan efektifitas pengelolaan penyelesaian perkara.

Meningkatkan akseptabilitas masyarakat terhadap peradilan (access to justice).

Meningkatkan kepatuhan terhadap putusan pengadilan.

Meningkatkan kualitas pengawasan.

Pendekatan

Penyusunan

Laporan

Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II TA 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pengadilan Agama Banggai. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan

pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis AkruaI (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis

Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Pengadilan Agama Banggai menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar

Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Pengadilan Agama Banggai dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Pengadilan Agama Banggai. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Agama Banggai adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang	

	Negara/DJKN	
--	-------------	--

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.

Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
- b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin

*Penyusutan
Aset Tetap*

berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.

Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

- a. Tanah
- b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun

Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4

<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban

dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Pengadilan Agama Banggai telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut :

Uraian	Semester II TA 2022	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH
Pendapatan		
Pendapatan PNBP	1,461,000	1,461,000
Jumlah Pendapatan	1,461,000	1,461,000
Belanja		
Belanja Pegawai	4,164,931,000	1,699,705,000
Belanja Barang	904,177,000	1,124,389,000
Belanja Modal	10,000,000	10,000,000
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	5,079,108,000	2,834,094,000

Realisasi
Pendapatan
Rp909,216,-

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 909,216,- atau mencapai 62 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1,461,000,-. Rincian pendapatan Pengadilan Agama Banggai dapat dilihat sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	Semester II TA 2022		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1,461,000	909,216	62,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	0	0.00
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0	0	0.00
Pendapatan Denda	0	0	0.00
Pendapatan Lain-Lain	0	0	0.00
Jumlah	1,461,000	909,216	62,00

Realisasi Pendapatan Semester II TA 2022 mengalami penurunan persen dibandingkan Semester II TA 2021 yang dapat dirinci sebagai berikut:

**Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester II TA 2022 dan Semester II
TA 2021**

Uraian	Semester II TA 2022	Semester II TA 2021	% Naik (Turun)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	909,216	1,195,686	0.00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	0	(0.00)
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0	0	0.00
Pendapatan Denda	0	0	0.00
Pendapatan Lain-Lain	0	0	0.00
Jumlah	909,216	1,195,686	0,00

Realisasi Belanja Negara Rp2,831,871,948,-

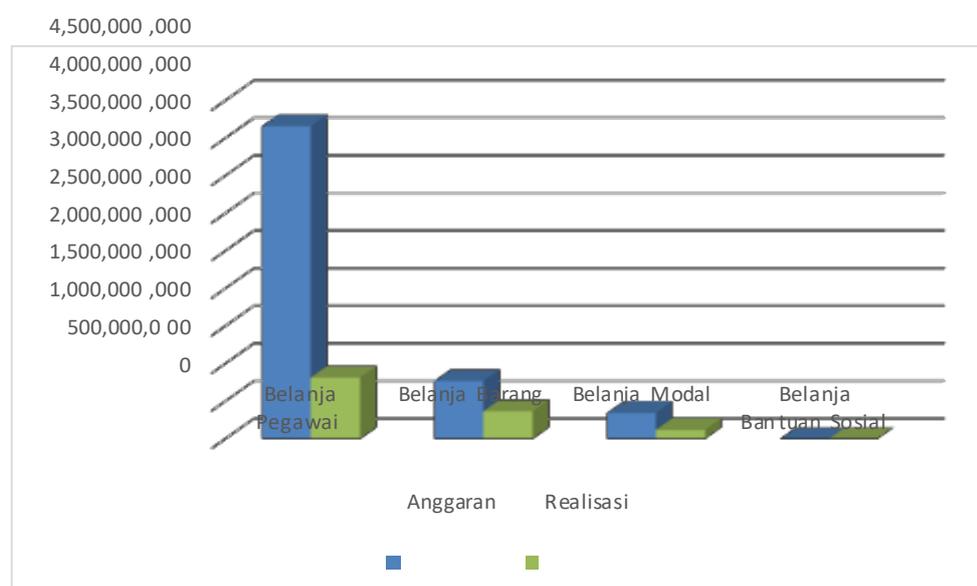
B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi pada Semester II TA 2022 adalah sebesar Rp2,831,871,948,- atau 100% dari anggaran belanja sebesar Rp2,834,094,000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja Semester II TA 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester II TA 2022

Uraian	Semester II TA 2022		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	1,699,705,000	820,849,567	100
Belanja Barang	1,124,389,000	371,749,709	100
Belanja Modal	10,000,000	123,000,000	100
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0.00
Total Belanja Kotor	2,834,094,000	2,831,871,948	100
Pengembalian			100
Jumlah	2,834,094,000	2,831,871,948	100

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Dibandingkan dengan Semester II TA 2021, Realisasi Belanja Semester II TA 2022 mengalami kenaikan 16,93% dibandingkan realisasi belanja pada Semester II TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pengadaan belanja modal diikuti dengan peningkatan belanja barang untuk mendukung rencana strategis yang dimulai pada Semester II TA 2022,

Perbandingan Realisasi Belanja Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021

URAIAN	Semester II TA 2022	Semester II TA 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	2,831,871,948	1,692,909,216	(5.96)
Belanja Barang	1,124,389,000	824,603,657	47.38
Belanja Modal	10,000,000	37,500,000	100.00
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0.00
Jumlah	2,831,871,948	2,555,012,873	16.93

Belanja Pegawai
Rp1,698,624,042
,-

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1,698,624,042,- dan Rp1,692,909,216,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja Semester II TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 16,93 persen dari Semester II TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya penambahan pegawai dalam rangka promosi mutasi mendukung program maupun kegiatan dalam beberapa tahun mendatang.

Perbandingan Belanja Pegawai Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021

URAIAN	Semester II TA 2022	Semester II TA 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1,698,624,042	1,692,909,216	(5.96)
Belanja Gaji dan Tunjangan TNI/Polri	0	0	0.00
Belanja Gaji dan Tunjangan Pejabat Negara	0	0	0.00
Belanja Lembur	0	0	0.00
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	1,698,624,042	1,692,909,216	(5.96)
Pengembalian Belanja Pegawai	(1,080,958)	(20,521,784)	(98.24)
Jumlah Belanja	1,698,624,042	1,692,909,216	(5.96)

Belanja Barang
Rp1,123,247,906
,-

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1,123,247,906,- dan Rp824,603657,-. Realisasi Belanja Barang Semester II TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 47.38 % dari Realisasi Belanja Barang Semester II TA 2021. Hal ini antara lain disebabkan oleh meningkatnya belanja pemeliharaan dan belanja barang operasional sepanjang Semester II TA 2022.

Perbandingan Belanja Barang Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021

URAIAN	Semester II TA 2022	Semester II TA 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	479,917,506	92,899,100	105.49
Belanja Barang Non Operasional	0	0	0.00
Belanja Barang Persediaan	19,971,000	14,902,500	(12.54)
Belanja Jasa	38,198,420	5,460,960	324.00
Belanja Pemeliharaan	190,437,507	181,961,057	32.55
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	145,276,000	75,100,000	(34.80)
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	0	0	0.00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	371,749,709	252,245,684	47.38
Pengembalian Belanja	0	0	0.00
Jumlah Belanja	873,800,433	252,245,684	47.38

Belanja Modal
Rp10,000,000,-

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp10,000,000,- dan Rp37,500,000,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2022 dan Semester II
TA 2021*

URAIAN	Semester II TA 2022	Semester II TA 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	10,000,000	37,500,000	100.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0.00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	10,000,000	37,500,000	0.00
Pengembalian	0	0	0.00
Jumlah Belanja	10,000,000	37,500,000	100.00

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Realisasi tersebut pada Semester II TA 2022 tidak mengalami perubahan dibandingkan Semester II TA 2021. Hal ini disebabkan oleh karena tidak tersedianya anggaran belanja modal tanah selama Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2022 dan
Semester II TA 2021*

URAIAN JENIS BELANJA	Semester II TA 2022	Semester II TA 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pembebasan Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Biaya Pengukuran Tanah	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0.00
Jumlah Belanja	0	0	0.00

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II TA 2022 adalah sebesar Rp0,-, tidak mengalami perubahan bila dibandingkan dengan realisasi Semester II TA 2021 sebesar Rp0,-. Hal ini disebabkan oleh tidak ada penambahan peralatan dan mesin.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021

URAIAN	Semester II TA 2022	Semester II TA 2021	Naik (Turun) %
Komputer Unit	0	0	0.00
Peralatan Komputer	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0.00
Jumlah Belanja	0	0	0.00

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester II TA 2022 tidak mengalami perubahan bila dibandingkan dengan realisasi semester II TA 2021. Hal ini disebabkan oleh tidak ada penambahan belanja modal gedung dan bangunan.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021

URAIAN	Semester I TA 2021	Semester I TA 2020	Naik (Turun) %
Jaringan Listrik dan Tambah Daya	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0.00
Jumlah Belanja	0	0	(0.00)

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2022 tidak mengalami perubahan dibandingkan Realisasi Semester II TA 2021.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021

URAIAN	Semester II TA 2022	Semester II TA 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jaringan	0	0	0.00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0.00
Jumlah Belanja	0	0	0.00

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester II TA 2022 tidak mengalami perubahan dibandingkan Realisasi Semester II TA 2021.

Belanja Bantuan Sosial Rp0,-

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Tidak terdapat Belanja Sosial pada Pengadilan Agama Banggai.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021

URAIAN	Semester II TA 2022	Semester II TA 2021	Naik (Turun) %
Kelompok Pendidikan Jaya Maju	0	0	0.00
Kelompok Pendidikan Cenderawasih	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian	0	0	0.00
Jumlah Belanja	0	0	0.00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp0,-

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Uang Tunai	0	0
Kuitansi UP	0	0
Bank BRI	0	0
Jumlah	0	0

Kas di Bendahara
Penerimaan Rp0,-

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar masing-masing Rp0,- dan Rp0,-. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Uang Tunai	0	0
Bank BRI	0	0
Jumlah	0	0

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih -
Piutang Perpajakan
Rp0,-

C.3 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan

Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021*

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	0	0
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	0	0
Kas Lainnya dari Hibah	0	0
Jumlah	0	0

*Piutang PNBP
Rp0,-*

C.4 Piutang PNBP

Saldo Piutang PNBP per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Piutang PNBP merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNBP disajikan sebagai berikut:

*Rincian Piutang PNBP
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021*

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Piutang PNBP	0	0
Piutang Lainnya	0	0
Jumlah	0	0

*Bagian Lancar
Tagihan TP/TGR
Rp0,-*

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut :

Rincian Bagian Lancar TP/TGR
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

No	Nama	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
Jumlah		0	0

Bagian Lancar TPA
Rp0,-

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TPA
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

No	Nama	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
Jumlah		0	0

Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang Lancar
Rp0,-

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar

31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	0	0.00%	0
Kurang Lancar	0	0.00%	0
Diragukan	0	0.00%	0
Macet	0	0.00%	0
Jumlah	0		0
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	0	0.00%	0
Kurang Lancar	0	0.00%	0
Diragukan		0.00%	0
Macet		0.00%	0
Jumlah	0		0
Bagian Lancar TPA			
Lancar	0	0.00%	0
Kurang Lancar	0	0.00%	0
Diragukan	0	0.00%	0
Macet	0	0.00%	0
Jumlah	0		0
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0		0

Belanja Dibayar di Muka Rp0,-

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

*Rincian Belanja Dibayar di Muka
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021*

Jenis	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pembayaran Internet	0	0
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	0	0
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	0	0
Jumlah	0	0

Pendapatan yang
Masih Harus
Diterima Rp0,-

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Jenis	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pendapatan Jasa Pelatihan	0	0
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	0	0
Jumlah	0	0

Persediaan
Rp19,971,000,
-

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp19,971,000,- dan Rp14,902,500,-.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Jenis	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Barang Konsumsi	19,971,000	14,902,500
Barang untuk Pemeliharaan	0	0
Suku Cadang	0	0
Persediaan Lainnya	0	0
Jumlah	19,971,000	14,902,500

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tagihan TP/TGR
Rp0,-

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada

bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021*

No	Debitur	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
Jumlah		0	0

*Tagihan Penjualan
Angsuran
Rp0,-*

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

*Rincian Tagihan TPA
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021*

No	Debitur	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
Jumlah		0	0

*Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang
Rp0,-*

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

31 Desember 2022

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	0	0.00%	0
Kurang Lancar	0	0.00%	0
Diragukan	0	0.00%	0
Macet	0	0.00%	0
Jumlah	0		0
Tagihan PA			
Lancar	0	0.00%	0
Kurang Lancar	0	0.00%	0
Diragukan		0.00%	0
Macet		0.00%	0
Jumlah	0		0
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0		0

Tanah

Rp379,284,415,-

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Pengadilan Agama Banggai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp379,284,415,- dan Rp379,284,415,-. Kenaikan nilai aset tetap Tanah selama tahun 2021 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	379,284,415
Mutasi tambah:	0
Pembelian	0
Mutasi kurang:	0
Penyitaan pengadilan	0
Saldo per 31 Desember 2022	379,284,415

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	1909 m2	Jl. Ki Hajar Dewantara, Timbong	13,541,415
2	528 m2	Jl. Pattimura No. 32, Lompio	365,743,000
Jumlah			379,284,415

Peralatan dan
Mesin
Rp1,524,510,557,-

C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp1,524,510,557- dan Rp1,234,055,807,-. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	1,234,055,807
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Hibah Barang	0
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	0
Saldo per 31 Desember 2022	1,524,510,557
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	59,798,473
Nilai Buku per 31 Desember 2022	1,464,712,084

Tidak terdapat penambahan nilai aset peralatan dan mesin pada semester II Tahun 2022

Gedung dan
Bangunan
Rp2,427,357,000,-

C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2020 adalah Rp2,427,357,000,- dan Rp2,427,357,000,-. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	2,427,357,000
Mutasi tambah:	
Pembangunan tambahan ruang kelas	0
Mutasi kurang:	0
Saldo per 31 Desember 2022	2,427,357,000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	31,337,434
Nilai Buku per 31 Desember 2022	2,396,019,566

Tidak terdapat penambahan Gedung dan Bangunan pada semester II Tahun 2022.

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Jaringan dan
Irigasi Rp0,-

C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah

sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	0
Mutasi tambah:	
Penambahan jaringan teknologi informasi	0
Mutasi kurang:	0
Saldo per 31 Desember 2022	0
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	0
Nilai Buku per 31 Desember 2022	0

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap Lainnya
Rp2,492,979,-

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp2,492,979,- dan Rp2,492,979,-. Aset tetap tersebut berupa bahan perpustakaan monografi. Mutasi transaksi terhadap aset tetap lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	2,492,979
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi kurang:	0
-	0
Saldo per 31 Desember 2022	2,492,979
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	1,693,400
Nilai Buku per 31 Desember 2022	799,579

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Konstruksi Dalam Pengerjaan
Rp0,-

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Rp1,256,062,311,-

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing Rp1,256,062,311,- dan Rp1,164,926,404,-. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan

Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022

No	Aset	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	1,524,510,557	59,798,473	1,464,712,084
2	Gedung dan Bangunan	2,427,357,000	31,337,434	2,396,019,566
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0
4	Aset Tetap Lainnya	2,492,979	1,693,400	799,579
Akumulasi Penyusutan		3,954,360,536	92,829,307	3,861,531,229

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Tak Berwujud
Rp16,850,000,-*

C.21 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp16,850,000,- dan Rp16,850,000,-.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud salah satunya berupa software yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	16,850,00
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Mutasi kurang:	0
Saldo per 31 Desember 2022	16,850,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	0
Nilai Buku 31 Desember 2022	16,850,00

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak berwujud

Uraian	Nilai
Aplikasi SIADPA	16,850,000
Jumlah	16,850,000

*Aset Lain-Lain
Rp452,711,500,-*

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp452,711,500,- dan Rp452,711,500,-. Aset Lain-lain merupakan

Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2021	452,711,500
Mutasi tambah:	
- Reklasifikasi dari aset tetap	0
Mutasi kurang:	
- Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	0
- Penghapusan BMN	0
Saldo per 31 Desember 2022	452,711,500
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	0
Nilai Buku per 31 Desember 2022	452,711,500

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp468,147,900,-*

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing Rp468,147,900,- dan Rp466,454,500,-. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Alat Kantor kjkljkjl	3,500,000	3,500,000	0
Alat Rumah Tangga	29,754,000	26,114,000	3,640,000
Peralatan Pemancar	17,900,000	17,005,000	895,000
Komputer Unit	74,350,000	73,103,125	1,246,875
Peralatan Komputer	38,142,500	38,142,500	0
Jumlah	163,646,500	157,864,625	5,781,875
Aset Tak Berwujud	16,850,000	16,850,000	0
Jumlah	180,496,500	174,714,625	5,781,875

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan

metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

*Uang Muka dari
KPPN
Rp25,000,000,-*

C.24 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp25,000,000,- dan Rp2,-. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp0,-*

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp1,171,410,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Kantor Pengadilan Agama Banggai per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah
-	0
-	0
Total	0

*Pendapatan
Diterima Dimuka
Rp0,-*

C.26 Pendapatan Diterima Dimuka

Nilai Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan.

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Pendapatan Jasa Giro yang belum disetor	0	Pendapatan Jasa Giro belum disetor ke kas negara
Potongan pajak yang belum disetor	0	Potongan pajak belanja UP belum disetor ke kas negara
Utang kepada Pihak ketiga lainnya	0	Dana yang belum dibagikan kepada yang berhak
Total	0	

*Beban Yang Masih
Harus Dibayar
Rp0,-*

C.27 Beban Yang Masih Harus Dibayar

Beban Yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp0,- dan Rp0,-, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut.

Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar

31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0	0
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	0
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	0	0
Jumlah	0	0

*Ekuitas
Rp3,111,158,240,-*

C.28 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing- masing sebesar Rp3,111,158,240,- dan Rp2,876,493,275,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan PNBP
Rp909,216,-

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp909,216,- dan Rp1,195,686,-. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021

URAIAN	Semester II TA 2022	Semester II TA 2021	Naik (Turun)%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	909,216	1,195,686	0.00
Pendapatan Jasa Lainnya	0	0	0.00
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0	0	0.00
Pendapatan Denda	0	0	0.00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0.00
Pendapatan PNBP	909,216	1,195,686	0.00

Pendapatan berasal dari pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan yang berasal dari transaksi Semester II TA 2022.

Beban Pegawai
Rp1,692,456,042,-

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1,692,456,042,- dan Rp1,695,271,216,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021

URAIAN JENIS BEBAN	Semester II TA 2022	Semester II TA 2021	Naik (Turun)%
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	1,692,456,042	1,695,271,216	(0,16)
Beban Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS	0	0	0.00
Beban Lembur	0	0	0.00
Beban Tunj. Khusus & Beban Pegawai Transito	0	0	0.00
Jumlah	1,692,456,042	1,695,271,216	(0,16)

Beban Persediaan
Rp19,971,000,-

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Semester II TA 2022 dan Semester II TA

2021 adalah masing-masing sebesar Rp19,971,000,- dan Rp14,902,500,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021

URAIAN JENIS BEBAN	Semester II TA 2022	Semester II TA 2021	Naik (Turun)%
Beban Persediaan konsumsi	19,971,000	14,902,500	35.11
Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	0	0	0.00
Beban Persediaan bahan baku	0	0	0.00
Beban Persediaan barang hasil sitaan	0	0	0.00
Beban Persediaan Lainnya	0	0	0.00
Jumlah	19,971,000	14,902,500	35.11

*Beban Barang dan Jasa
Rp768,916,877,-*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp768,916,877,- dan Rp553,162,712,-. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Kenaikan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya beban sewa rumah dinas hakim pada Semester I TA 2021. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021

URAIAN JENIS BEBAN	Semester II TA 2022	Semester II TA 2021	Naik (Turun)%
Beban Barang Operasional	479.917.506	93,247,200	104.34
Beban Barang Non Operasional	830,000	0	0.00
Beban Langganan Daya dan Jasa	38,198,420	5,387,050	(12.37)
Beban Jasa Pos dan Giro	1,217,500	0	0.00
Beban Jasa Konsultan	0	0	0.00
Beban Sewa	0	0	100.00
Beban Jasa Profesi	0	0	0.00
Beban Jasa Lainnya	0	0	0.00
Beban Aset Ekstrakomtabel	4,170,000	0	0.00
Jumlah	768,916,877	553,162,71	39,04

*Beban
Pemeliharaan
Rp190,437,507,-*

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp190,437,507,- dan Rp181,961,057,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya kenaikan pada pemeliharaan peralatan dan mesin pada kendaraan roda empat. Rincian beban pemeliharaan untuk Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021

Beban Jasa Pos dan Giro	Semester II TA 2022	Semester II TA 2021	Naik (Turun)%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	86,395,430	0	(8.21)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	104,042,077	0	143.41
Beban Persediaan Bahan untuk Operasional	0	0	100.00
Beban Aset Ekstrakomtabel	0	0	0.00
Jumlah	190,395,430	181,961,057	4,658

*Beban Perjalanan
Dinas
Rp145,276,000,-*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp145,276,000,- dan Rp75,100,000,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Penurunan beban perjalanan dinas disebabkan oleh berkurangnya frekuensi rapat koordinasi yang disebabkan oleh pandemic19. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Semester II TA 2021 dan Semester II TA 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021

URAIAN JENIS BEBAN	Semester II TA 2022	Semester II TA 2021	Naik (Turun)%
Beban Perjalanan Biasa	145,276,000	75,100,000	93,44
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0.00
Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	0	0	0.00
Jumlah	145,276,000	75,100,000	93,44

*Beban Barang
untuk Diserahkan
kepada Masyarakat
Rp0,-*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester II TA 2022

dan Semester II TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat
Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021*

URAIAN JENIS BEBAN	Semester II TA 2022	Semester II TA 2021	Naik (Turun)%
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0.00
Beban Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0.00
Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0.00
Jumlah	0	0	0.00

*Beban Bantuan
Sosial Rp0,-*

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Bantuan Sosial
Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021*

URAIAN JENIS BEBAN	Semester II TA 2022	Semester II TA 2021	Naik (Turun)%
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	0	0	0.00
Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial	0	0	0.00
Beban Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Kemiskinan	0	0	0.00
Jumlah	0	0	0.00

*Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp86,784,731,-*

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp86,784,731,- dan Rp71,321,626,-. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan

(depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Semester II TA 2021 dan Semester II TA 2021*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	Semester II TA 2022	Semester II TA 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	59,798,473	0	100,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	31,337,434	0	100
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	1,693,400	0	100
Jumlah Penyusutan	92,820,307	0	100
Beban Amortisasi Aset Lainnya	0	0	0,00
Beban Penyusutan Aset Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Amortisasi	0	0	0,00
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	92,820,307	0	100,0

*Beban Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp0,-*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021*

URAIAN JENIS BEBAN	Semester II TA 2022	Semester II TA 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Pajak	0	0	0,00
Beban Penyisihan Piutang Bukan Pajak	0	0	0,00
Beban Penyisihan Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	0	0	0,00
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional Rp0,-

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021

URAIAN	Semester II TA 2022	Semester II TA 2021	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN	0	0	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang	0	0	0.00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0,00
Beban Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0.00
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0	0	0.00
Kerugian Persediaan Rusak/Usang	0	0	0.00
Jumlah	0	0	0,00

*) Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)

Pos Luar Biasa
Rp0,-

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021

URAIAN	Semester II TA 2022	Semester II TA 2021	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Luar Biasa	0	0	0.00
Beban Keperluan Mendesak/Tak Terduga	0	0	0.00
Beban Tanggap Darurat Penanggulangan Bencana	0	0	0.00
Jumlah	0	0	0.00

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Ekuitas Awal

Rp2,876,493,275,-

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2,876,493,275,- dan Rp3,050,494,294,-.

E.2 Surplus (Defisit) LO

Defisit LO

Rp2,908,977,517,-

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021 adalah sebesar Rp2,908,977,517,- dan Rp2,728,175,415,-. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai

Aset

Rp0,-

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021 adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai

Persediaan Rp0,-

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah/(kurang) atas nilai persediaan untuk Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk Semester II TA 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	0
Suku Cadang	0
Jumlah	0

Selisih Revaluasi Aset

Tetap Rp0,-

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Koreksi Aset Tetap
Non Revaluasi Rp0,-

E.3.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021 adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Semester II TA 2022

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Peralatan dan Mesin	0
Gedung dan Bangunan	0
Jumlah	0

Koreksi Lain-Lain
Rp0,-

E.3.5 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021 adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Koreksi Beban	0
Koreksi Pendapatan	0
Koreksi Piutang	0
Koreksi Kewajiban	0
Koreksi Hibah	0
Jumlah	0

Transaksi Antar
Entitas
Rp3,143,642,482,-

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir Semester II TA 2022 dan Semester II TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3,143,642,482,- dan Rp2,554,174,396,-. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	3,143,642,482
Ditagihkan ke Entitas Lain	-
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	3,143,642,482

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga Semester II TA 2022, DDEL sebesar 3,143,642,482,- sedangkan DKEL sebesar Rp0,-.

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 Rp0,- terdiri dari:

No	Jenis	Entitas Asa l	Nilai
1	-	-	0
3	-	-	0
Jumlah			0

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar

Rp0,-.

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp0,- dari total Rp0,- yang diterima sepanjang 2022.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas

pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp0,- dan Rp0,-.

Rincian pengesahan Hibah untuk periode 31 Desember 2022 sebagai berikut:

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
1	-	-	0
2	-	-	0
Total Pengesahan			0
Pengesahan Pengembalian Hibah			0
Jumlah			0

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Semester II TA 2022 disajikan pada lampiran.

Ekuitas Akhir

Rp3,111,158,240,-

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing- masing sebesar Rp3,111,158,240,- dan Rp2,876,493,275,-

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Kejadian penting setelah tanggal neraca yang layak untuk dijadikan catatan dalam laporan keuangan ini yaitu belum lengkapnya progres Laporan Hasil Inventirisasi Penilaian Kembali Aset (LHIP) pada KPKNL, apabila ada koreksi nilai aset nantinya akan mempengaruhi nilai aset.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Keputusan Sekretaris Mahkamah Agung RI Tentang Penunjukkan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran maka pada Pengadilan Agama Banggai pada tanggal 02 Januari 2021 telah dilakukan penggantian Pejabat Pengelola Keuangan,

Semula:

Kuasa Pengguna Anggaran : Sabrin, S. Ag.
Pejabat Pembuat Komitmen : Sabrin, S. Ag.
Pejabat Penandatanganan/
Penguji SPM : Ricky Apriansyah, A.Md

Bendahara : Pahlawanto, S.IP

Menjadi:

Kuasa Pengguna Anggaran : Sabrin, S.Ag
Pejabat Pembuat Komitmen : Sabrin, S.Ag
Pejabat Penandatanganan : Pahlawanto, S.IP
/Penguji SPM

Bendahara : Ricky Apriansyah, A.Md